



SOLO SONG EXTRACURRICULAR MANAGEMENT AT SMA NEGERI 1 SULIKI SUB-DISTRICT

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER SOLO SONG DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN SULIKI

Suciana Ramadhani¹, Syeilendra²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Padang,
Indonesia.

(*) ✉ (e-mail) ramadhanisuciana9@gmail.com¹, syeilendra@fbs.unp.ac.id²

Abstract

This study aims to provide a description of solo song extracurricular management at SMA Negeri 1 Suliki District. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. The researcher himself is the main instrument in this study, and is supported by stationery, cameras, and laptops as supporting instruments. Data collection techniques include literature study, observation, interviews, and documentation. The data analysis steps include data identification, data description, data clarification, data analysis, and data inference. The results showed that the management of solo song extracurricular activities consisted of planning, organizing, actuating, and controlling. (1) In planning, extracurricular activity programs include student recruitment, trainer recruitment, and preparation of training programs. The management of extracurricular activities is in accordance with the program set by the school. The source of activity funds comes from the BOS Fund, while the facilities and infrastructure used are adequate, although there are some facilities that need to be improved. (2) Organizing in the management of extracurricular activities involves the establishment of an organizational structure and formulating tasks to be carried out. (3) Actuating is carried out by motivating students so that they are enthusiastic in developing the learning process and dare to display talents and skills in singing. (4) Supervision (controlling) is carried out by the coach of solo song extracurricular activities with supervision from curriculum representatives and school principals. This supervision is carried out during the implementation of extracurricular activities. The implementation of extracurricular activities in Suliki has resulted in many achievements in the field of art, including in the solo song category.

Keyword: Management, Extracurricular, Solo Song



Article History:

Submitted:

July 11, 2023

Accepted:

July 28, 2015

Published:

October 10, 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang manajemen ekstrakurikuler solo song di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti sendiri merupakan instrumen utama dalam penelitian ini, dan didukung oleh alat tulis, kamera, dan laptop sebagai instrumen pendukung. Teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis data meliputi identifikasi data, deskripsi data, klarifikasi data, analisis data, dan penyimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler solo song terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan (actuating), dan pengawasan (controlling). (1) Dalam perencanaan, program kegiatan ekstrakurikuler meliputi perekrutan siswa, perekrutan pelatih, dan penyusunan program latihan. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler telah sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sumber dana kegiatan berasal dari Dana BOS, sedangkan sarana dan prasarana yang digunakan sudah cukup memadai, meskipun ada beberapa sarana yang perlu diperbaiki. (2) Pengorganisasian dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler melibatkan pembentukan struktur organisasi dan merumuskan tugas-tugas yang harus dilaksanakan. (3) Penggerakan (actuating) dilakukan dengan memberikan motivasi kepada para siswa agar mereka semangat dalam mengembangkan proses pembelajaran dan berani menampilkan bakat dan keterampilan dalam bernyanyi. (4) Pengawasan (controlling) dilakukan oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler solo song dengan pengawasan dari wakil kurikulum dan kepala sekolah. Pengawasan ini dilakukan selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Suliki telah menghasilkan banyak prestasi di bidang seni, termasuk dalam kategori solo song.

Kata kunci: manajemen, ekstrakurikuler, solo song

How to cite:

Ramadhani, S. & Syeilendra, S. (2023). Manajemen Ekstrakurikuler Solo Song di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki. *AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(3), 276-286. Retrieved from <https://avant-garde.ppj.unp.ac.id/index.php/avant-garde/index>

Pendahuluan

SMA Negeri 1 Suliki adalah sekolah yang terletak di Limbanang, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Di sekolah ini, kegiatan pendidikan dibagi menjadi dua bagian, yaitu pembelajaran in-kurikuler dan pembelajaran ekstra-kurikuler. Pembelajaran di sekolah adalah kegiatan di kelas dimana seorang guru mata pelajaran memberikan materi atau materi pembelajaran kepada siswa sebagai bagian dari proses belajar mengajar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan siswa dengan topik. Kegiatan tambahan adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dapat dilakukan di dalam atau



di luar sekolah dan bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa serta mengarahkan bakat dan minat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler juga bisa berupa pelayanan bimbingan untuk menguatkan kemajuan siswa sesuai dengan kebutuhannya, potensi, keahlian dan ketertarikannya. Kegiatan ini diorganisir dan dijalankan oleh guru atau staff pendidikan yang memiliki keahlian dan otoritas yang sesuai.

Menurut Jalil (2018: 129), kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ini bertujuan untuk melengkapi dan memperluas kegiatan yang ada dalam kurikulum, dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah. Tujuan dari kegiatan tambahan adalah untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik dalam skala yang lebih luas, yang melibatkan minat yang tidak tercakup dalam kurikulum.

Menurut Usmann et al. (1993:22) Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki beberapa tujuan, yaitu: (a) Meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Tujuan tersebut meliputi pengembangan pengetahuan dan pemahaman siswa (kognitif), pembentukan sikap, nilai dan emosi siswa (afektif), serta pengembangan kemampuan dan keterampilan fisik siswa (psikomotorik). Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan bervariasi kepada siswa, memungkinkan mereka untuk mengembangkan berbagai aspek keterampilan mereka secara holistik. (b) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam mengejar pertumbuhan pribadi untuk membentuk manusia yang positif secara menyeluruh. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk menunjang dan membimbing siswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat menggali potensi diri dan mendapatkan pengalaman yang dapat membantu mereka menjadi individu yang positif dan berkembang secara utuh. (c) Mengetahui, mengenali dan membedakan hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya. Tujuan ini terkait dengan pemahaman siswa tentang hubungan timbal balik antara bidang studi yang berbeda di mana mereka belajar. Kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk melihat dan memahami hubungan antara pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam mata pelajaran yang berbeda, memungkinkan mereka menggabungkan dan menerapkan konsep yang dipelajari dalam konteks yang lebih luas.

Menurut Mulyasana dalam Jones (2020:119), Kegiatan ekstrakurikuler dibuat dengan tujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan taat kepada Tuhan YME, berakhlak luhur, sehat, berpengalaman, pintar, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis. bertanggung jawab.

SMA Negeri 1 kecamatan Suliki merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada siswa. Kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki untuk bidang seni adalah tari, solo song, tari tradisional, musik tradisional, gitar solo, dan Paduan Suara. Untuk cabang olahraga adalah basket, bulu tangkis, tenis meja, pencak silat bola volley, sepak bola. Dan untuk ekstrakurikuler lainnya yaitu pramuka wajib dan pramuka tetap, PKS, Paskibra, PBB, debat, jurnalistik, Japanese club, dan English club.

Semasa Pengenalan sekolah atau pengenalan siswa baru, guru-guru dan osis mempromosikan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki kepada siswa baru,



apa-apa saja kegiatan ekstrakurikuler dan capaian prestasinya, agar siswa tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler tidak ada paksaan melainkan dari siswa itu sendiri. Salah satu ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki adalah ekstrakurikuler solo song.

Ekstrakurikuler yang diminati siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki ini adalah ekstrakurikuler solo song. Kegiatan ekstrakurikuler solo song ini bertujuan untuk meningkatkan dan memfasilitasi minat keterampilan siswa dalam bernyanyi, dengan adanya ekstrakurikuler solo song ini para siswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya dalam kegiatan di sekolah serta mengikuti lomba-lomba solo song yang diselenggarakan. Kegiatan ekstrakurikuler dengan menyanyi solo ini berlangsung seminggu sekali pada hari Selasa jam 15.30 WIB hingga 17.30 WIB. Dalam hal ini pelaksanaan ekstrakurikuler lagu solo di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki tidak lepas dari peran sekolah, guru, pembina dan kepentingan siswa itu sendiri. Selama masa observasi, peneliti menemukan bahwa jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menyanyi solo adalah 8 orang. Setelah ditanya tujuan mereka masuk ekstrakurikuler solo song mereka tertarik untuk belajar bernyanyi dan mengembangkan bakat mereka dalam bernyanyi, mereka juga termotivasi oleh teman-teman yang sebelumnya mengikuti ekstrakurikuler tersebut karena mereka akan dibawa untuk mengikuti berbagai macam lomba dan ada yang pernah mendapatkan juara, baik juara di Kabupaten atau pun se Sumatera Barat, bagi siswa yang memiliki prestasi tersebut mereka akan diberikan sebuah penghargaan dari sekolah.

Menurut Jamalus (dikutip dalam Fauziddin, 2014:23), menyanyi adalah suatu kegiatan dimana seseorang menghasilkan bunyi yang teratur dan berirama, dengan atau tanpa musik. Seperti halnya Risalda (2014:90), menyanyi adalah perbuatan menyanyi dengan nada yang teratur. Biasanya kegiatan ini dilakukan dengan iringan alat musik, baik berupa nyanyian solo (sendiri) maupun kelompok.

Pelaksanaan ekstrakurikuler solo song di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki memiliki berbagai manfaat, baik bagi siswa maupun untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dalam kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan bernyanyi mereka dengan mengikuti berbagai lomba yang diadakan oleh dinas pendidikan, seperti Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N). Selain itu, pengembangan ekstrakurikuler ini juga berfungsi sebagai tempat untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat, terutama masyarakat di sekitar sekolah. Melalui juara yang diraih dalam kegiatan ini, sekolah dapat meningkatkan reputasinya di mata masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan mencapai kesuksesan jika manajemennya tidak dilakukan dengan baik oleh pihak sekolah. Pengelolaan yang efektif dari kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya memberikan dukungan terhadap keberhasilan pendidikan secara umum. Pengelolaan atau manajemen kegiatan ekstrakurikuler merupakan hal yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan, dan bahkan masalah-masalah dalam pendidikan sering kali muncul akibat kurangnya pengelolaan yang baik.

Manajemen memegang peranan penting dalam mendukung terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler dalam melaksanakan tugas-tugasnya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler terintegrasi dengan baik dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler maka tujuan pendidikan dari kegiatan tersebut dapat



tercapai secara optimal. Oleh karena itu, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memerlukan pengelolaan dan pengawasan yang efektif agar kegiatan tersebut benar-benar memberikan manfaat yang terukur bagi siswa.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki, minat siswa dan peran pelatih merupakan hal yang sangat penting agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Disini bisa dilihat jika siswa dan pelatih tidak memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah dengan baik maka kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak akan terlaksana dengan baik. Walaupun sekolah memberi fasilitas yang lengkap kepada siswa untuk kegiatan ekstrakurikuler solo song, dan begitu pun sebaliknya.

Jadi dapat dilihat hasil dari pengamatan sementara, Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler solo song di SMA N 1 Suliki sudah cukup teratur, peneliti melihat bahwa ekstrakurikuler solo song di SMA Negeri 1 kecamatan suliki belum berjalan dengan optimal ini karena kekurangan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dari pihak sekolah sehingga tidak dapat mengoptimalkan bakat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, terlihat dari minggu pertama diadakan ekstrakurikuler berjalan baik, dan banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler solo song berjumlah 8 orang, tetapi pada minggu berikutnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler solo song mulai berkurang, dan untuk minggu selanjutnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler solo song bertambah lagi, jadi dalam setiap minggu kegiatan ekstrakurikuler tersebut jumlah siswa yang datang tidak menentu. Setelah ditanya kepada beberapa orang siswa, siswa yang tidak datang pada minggu minggu sebelumnya, Faktor adanya permasalahan yang terjadi adalah siswa merasa bosan pada pertemuan awal diadakan ekstrakurikuler tersebut. Karena mereka berfikir kegiatan ekstrakurikuler solo song hanya belajar menyanyi saja, tetapi disana mereka juga mendapatkan materi-materi tentang teknik vokal, misalnya materi-materi tentang pernapasan dan pengucapan artikulasi yang dilakukan secara berulang-ulang pada pertemuan pertama sehingga membuat sebagian dari siswa tersebut merasa bosan. Dan mereka pun kurang serius dalam melaksanakan ekstrakurikuler solo song ini, dilihat dari kurang responnya sebagian dari siswa dalam menanggapi materi yang di ajarkan oleh pelatih. Permasalahan yang juga sering terjadi adalah kurang disiplinnya siswa pada saat datang untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler solo song sehingga beberapa dari mereka sering terlambat. Dan jadwal latihan solo song pun kadang tidak dilakukan setiap minggu, hal ini dikarenakan kadang pelatihnya ada keperluan dan sebagainya.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Kaelan (2012:22), penelitian kualitatif bertujuan untuk membuat gambaran dan gambaran tentang suatu keadaan yang seharusnya ada. Subyek penelitian adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menyanyi solo di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki tahun pelajaran 2022/2023. Peneliti sendiri merupakan alat utama penelitian ini dan didukung oleh alat tulis, kamera dan laptop sebagai alat bantu. Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data yang dilakukan meliputi identifikasi data, deskripsi data, klarifikasi data, analisis data, dan penyimpulan data.



Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Pengelola kegiatan ekstrakurikuler harus mampu menjalankan peran kepemimpinan untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Fitur manajemen ini adalah alat untuk merencanakan dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler secara efektif. Fungsi-fungsi ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan.

a. *Planning (Perencanaan)*

Perencanaan menjadi langkah awal yang dilakukan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Kehadiran program kegiatan tersebut sangat terkait dengan manajemen sekolah. Di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki, perencanaan telah disusun untuk memfasilitasi kelancaran pelaksanaan program ekstrakurikuler. Berikut adalah beberapa aspek perencanaan yang telah ditetapkan:

1) Perekrutan Kegiatan Ekstrakurikuler Solo Song

a) Perekrutan Siswa Kegiatan Ekstrakurikuler Solo Song

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perekrutan siswa ekstrakurikuler solo song dengan menggunakan sistem seleksi terlebih dahulu, jika terlalu banyak yang mendaftar ekstrakurikuler solo song maka pelatih dan pembina akan memilih beberapa siswa yang memang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dan bukan ikut-ikutan teman.

b) Perekrutan Pelatih

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, rekrutmen pelatih selama ini terdiri dari analisis ketersediaan pelatih di Kabupaten Lima Puluh Kota dan pemilihan pelatih yang sesuai. Pilihan ini diambil karena sang pelatih banyak membawa asuhannya ke berbagai kompetisi. Pembina juga menambahkan, selama proses seleksi, ia juga berkomunikasi dengan pengurus ekstrakurikuler dan kepala sekolah yang bertanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, pemilihan pelatih merupakan hasil komunikasi antara pelatih dan pengelola kegiatan ekstrakurikuler. Tentunya sang pelatih sudah memiliki kualitas yang baik sebagai pelatih dan memiliki pengalaman di bidang seni khususnya menyanyi solo. Tujuannya untuk meningkatkan dan lebih mengembangkan prestasi akademik SMA N 1 Suliki.

c) Program Latihan

Program kegiatan ekstrakurikuler siswa dengan lagu solo dibuat oleh pembina dan pembina sebagai alat ukur untuk menentukan keberhasilan latihan. Siswa diharapkan untuk mengikuti kurikulum pelatih dengan serius. Penyusunan program pelatihan didasarkan pada kemampuan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ialah program tersebut dibuat oleh pembina dan pelatih. Kegiatan ekstrakurikuler solo song dilakukan satu minggu sekali yaitu pada hari selasa jam 15.10 WIB- selesai.



2) Pendanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:274), dana adalah jumlah yang disediakan untuk tujuan tertentu. Pendanaan merupakan faktor penting dalam pembinaan karena tanpa persiapan dana yang tepat, tujuan yang maksimal tidak dapat tercapai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sumber dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan ekstrakurikuler solo song di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) atau bantuan pemerintah. Dana yang dikeluarkan disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan tersebut. Pernyataan ini juga diperkuat oleh pembina ekstrakurikuler solo song, yang mengungkapkan bahwa fasilitasi kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan yang ada. Berdasarkan penelitian, gaji pelatih yang telah diberikan sesuai dengan kinerja pelatih.

Dengan adanya sumber dana yang memadai, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler solo song di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki dapat berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian tujuan yang diinginkan.

3) Sarana dan Prasarana

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:999) diartikan sebagai sesuatu yang digunakan sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan atau sasaran. Sebaliknya, infrastruktur mengacu pada segala sesuatu yang menjadi pendukung utama proses, mis. B. Bisnis, pengembangan, proyek, dll.

Menurut Daryanto (2008:51), infrastruktur dalam konteks pendidikan pada umumnya meliputi tempat atau lokasi, gedung sekolah, lapangan, uang, dan hal-hal lain yang secara tidak langsung digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana latihan di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki sudah cukup. Sarana dan prasarana tersebut memiliki peran penting dalam menjalankan proses latihan ekstrakurikuler.

4) Pelatih

- a) Melatih, mendidik, dan membina siswa untuk mengembangkan minat dan bakat untuk menjadikan siswa tersebut berprestasi di bidang kesenian (solo song).
- b) Menjadi pendamping kegiatan dalam pertandingan seperti lomba lagu, FLS2n, dan lainnya yang diprogramkan oleh sekolah.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Berdasarkan hasil penelitian maka SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki membentuk pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler lagu solo dengan pembina ekstrakurikuler yang bertugas sebagai guru di wilayah program. Tanggung jawab kegiatan ini ada pada perwakilan siswa dan pimpinan sekolah, sedangkan pengembangan dilakukan oleh pelatih yang ditunjuk. Tugas dari masing-masing pengelola kegiatan ekstrakurikuler solo song di SMA N 1 Kecamatan Suliki yaitu:

- 1) Penanggung Jawab
 - a) Memiliki tanggung jawab penuh dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara menyeluruh.
 - b) Bertanggung jawab terhadap pencapaian prestasi dan pembinaan yang berhasil dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Pembina
 - a) Mengomunikasikan pendapat atau masukan dari penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler kepada setiap pelatih yang terlibat.
 - b) Melakukan pengawasan dan pemantauan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler solo song.
- 3) Bendahara
 - a) Melakukan pencatatan terhadap pengeluaran keuangan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler solo song.
 - b) Menyiapkan laporan pertanggungjawaban terkait pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler solo song.
 - c) Berkoordinasi dengan pembina untuk menyusun laporan pertanggungjawaban terkait pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler solo song.

c. Actuating (Pengerakan)

Pengerakan dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan karena berpengaruh kepada lancarnya dan terlaksananya tujuan kegiatan dengan sempurna. Maka dari itu pelatih memberikan motivasi dan arahan kepada siswa agar tercapainya sasaran tujuan yang diinginkan.

Motivasi merupakan dorongan atau semangat yang diberikan pelatih kepada siswa guna untuk menimbulkan sesuatu yang mampu membuat siswa berlatih dan lebih giat lagi kedepannya. Berikut bentuk motivasi yang diberikan:

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang, dengan adanya kesadaran akan tanggung jawab atau tugas masing-masing serta bersungguh-sungguh dalam latihan serta menanam kedisiplinan dalam hal apapun. Pemberian motivasi ini juga tidak luput dari pemberian motivasi dari pelatih secara langsung kepada siswa untuk mendorong siswa agar melakukan latihan dengan serius. Pelatih juga memberikan pujian-pujian kepada siswa yang berkompeten.



2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik disini merupakan pemberian motivasi dari luar, seperti pemberian motivasi secara langsung dari kedua orang tua pada saat siswa latihan dan siswa mengikuti perlombaan, acara, atau penampilan lainnya.

d. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan memegang peran yang penting dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler. Tanpa adanya pengawasan, tidak akan ada perbandingan antara sebelum dan setelah perbaikan dilakukan. Di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki, fungsi pengawasan (controlling) dilakukan oleh pihak sekolah, khususnya oleh Pembina kegiatan ekstrakurikuler solo song. Pembina memiliki tanggung jawab untuk mengawasi jalannya program ekstrakurikuler dengan arahan dari wakil kurikulum dan kepala sekolah. Pengawasan ini dilakukan selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Pembina memantau perkembangan program latihan untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik. Jika terjadi penyimpangan dalam kegiatan, langkah perbaikan akan segera dilakukan guna mencapai hasil yang lebih baik dan memaksimalkan kegiatan tersebut.

2. Pembahasan

Dalam hal pengelolaan sudah sesuai dengan struktur ekstrakurikuler solo song di SMA N 1 Kecamatan Suliki. Pelatih sudah melaksanakan tugasnya dengan semaksimal mungkin.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Kecamatan Suliki telah terlaksananya secara terprogram setiap semester, semua itu terkoordinir dengan baik sesuai rencana dan program yang dibuat oleh pembina tetapi masih terdapat beberapa kendala dalam proses perbaikan lebih baik lagi kedepannya.

Perencanaan ini dilakukan sesuai dengan proses jadwal yang telah disepakati sekolah, dan sekolah memperhatikan kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler, baik dari segi sarana dan prasarana.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler lagu solo di SMA N 1 Kecamatan Suliki ini sejalan dengan langkah-langkah yang seharusnya dilakukan sebelum adanya mobilisasi pimpinan ruang komunitas. Dalam hal ini, berdasarkan teori melayu S. P. Hasbuan, organisasi ini adalah proses menghimpun dan mengatur berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, menempatkan orang-orang dalam setiap kegiatan, menyediakan alat-alat yang diperlukan dan kekuasaan setiap orang yang ditugaskan kepada anggota.

Pengorganisasian di SMA N 1 Kecamatan Suliki dilakukan dengan membuat struktur organisasi dan menetapkan tugas-tugas yang harus dijalankan oleh pihak yang terlibat. Dimana dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi kepala sekolah, wakil kurikulum, bendahara, Pembina, dan pelatih.

Actuating (penggerakan) di SMA N 1 kecamatan Suliki ini dilakukan dengan memberikan motivasi-motivasi kepada para siswa agar siswa semangat untuk mengembangkan proses pembelajaran dan siswa berani untuk menampilkan bakat maupun skill pada diri siswa dalam bernyanyi.



Controlling (pengawasan) di ADM N.1 Kelurahan Suliki dilakukan oleh pihak sekolah di bawah pengawasan ketat pengawas kegiatan ekstrakurikuler dengan lagu solo. Badan yang bertanggung jawab untuk mengawasi program kegiatan ekstrakurikuler adalah pendidik, di bawah pimpinan pengelola program dan kepala sekolah. Pengawasan ini dilakukan selama kegiatan ekstrakurikuler. Selama kursus, pelatih juga mengawasi pelaksanaan kursus program pelatihan sehingga sekolah dapat memperoleh gambaran seberapa baik program ekstrakurikuler dijalankan dan kesalahan apa pun segera diperbaiki untuk mencapai kegiatan terbaik dan maksimal.

Dalam hal pengelolaan sudah sesuai dengan struktur ekstrakurikuler solo song di SMA N 1 Kecamatan Suliki. Pelatih sudah melaksanakan tugasnya dengan semaksimal mungkin.

Jadwal praktik tambahan solo lagu di SMA N 1 Kecamatan Suliki menyesuaikan tempat dan jadwal yang diberikan oleh mentor. Jadwal dibuat berdasarkan kerjasama antara mentor dan Pembina kegiatan tambahan di SMA N 1 Kecamatan Suliki. Akan tetapi jika mentor tidak bisa hadir, maka kegiatan tambahan tidak berjalan.

Menurut peneliti untuk gaji pelatih dari pihak sekolah selama ini sudah sesuai dengan kinerja pelatih. Gaji pelatih dilihat dari pengalaman pelatih itu sendiri dan kesepakatan pelatih dengan pihak sekolah. Namun hal ini tidak menjadikan penghambat proses latihan dari kegiatan ekstrakurikuler solo song.

Sarana dan prasarana berupa ruangan tertutup untuk ekstrakurikuler sudah cukup. Tetapi karena keterbatasan ruangan maka ruangan yang dijadikan untuk kegiatan ekstrakurikuler solo song adalah ruangan kelas, sehingga ini menjadi sedikit penghambat untuk kegiatan ekstrakurikuler solo song.

Pelatih ekstrakurikuler solo song sudah cukup baik karena sudah menjadi pelatih vokal dan hanya saja pelatihnya tidak memiliki latar belakang pendidikan olah vokal melalui pendidikan formal, tetapi hanya belajar otodidak yang jauh dari pengetahuan-pengetahuan teori-teori pendukung musik. Tetapi berkat keyakinan dan ketekunan ia mampu mengajarkan siswa bernyanyi dan berprestasi dibidang vokal. Karena menurut Yonila (2020:94) kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan sampingan atau dilaksanakan di luar jam pelajaran atau di luar sekolah, maka pendirian kegiatan ekstrakurikuler seni di sekolah dapat berupa bidang menyanyi/menyanyi, musik, melukis, drama, dll. menari.

Simpulan

Perencanaan (planning) kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki dilaksanakan dengan baik, dengan indikator yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan tugas. Dimulai dari jadwal, waktu dan anggaran kegiatan ekstrakurikuler yang disusun secara sistematis sesuai tujuan program. Merencanakan program ekstrakurikuler, Rekrutmen siswa, rekrutmen pelatih dan persiapan program pelatihan.

Pengorganisasian (organizing) kegiatan ekstrakurikuler, Petugas, pelatih, sekretaris, bendahara dan pelatih melaksanakan tugas sesuai dengan tugasnya. Administrasi dilaksanakan sesuai dengan program yang telah disusun oleh sekolah.



Actuating (penggerakan) di SMA N 1 kecamatan Suliki ini dilakukan dengan memberikan motivasi-motivasi kepada para siswa agar siswa semangat untuk mengembangkan proses pembelajaran dan siswa berani untuk menampilkan bakat maupun skill pada diri siswa dalam bernyanyi.

Controlling (pengawasan) di ADM N.1 Kelurahan Suliki dilakukan oleh pihak sekolah di bawah pengawasan ketat pengawas kegiatan ekstrakurikuler dengan lagu solo. Badan yang bertanggung jawab untuk mengawasi program kegiatan ekstrakurikuler adalah pendidik, di bawah pimpinan pengelola program dan kepala sekolah. Pengawasan ini dilakukan selama kegiatan ekstrakurikuler.

Rujukan

- Alwi, Hasan dkk. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asyary, H., & Syeilendra, S. (2020). Pantomime di SD Pembangunan Laboratorium UNP: Kegiatan penyaluran bakat teater siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Sendratasik*, 9(2), 17-25.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziddin, Mohammad. (2017). *Pembelajaran PAUD: Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jalil, Jasman. (2018). *Pendidikan Karakter: Implementasi oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah, dan Sumber Daya Pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak
- omes, R., & Kadir, T. H. (2020). Ekstrakurikuler Gitar Akustik Di SMAN 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Sendratasik*, 10(2), 118-123.
- Kaelan. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Noor, R. M. (2012). *The Hidden Curriculum membangun karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Risaldy, S. (2014). *Bermain, Bercerita & Menyanyi Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Uzer Usman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan. Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yonil, E., & Erfan, E. (2020). Pelaksanaan pembentukan kegiatan ekstrakurikuler drum band smp negeri 5 kerinci. *Jurnal Sendratasik*, 10(1), 93-101.